

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk



**Laporan Keuangan
30 September 2012 Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011
Dan Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan
Yang Berakhir pada 30 September 2012 dan 2011**

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk
LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan	1-2
Laporan Laba Rugi Komprehensif	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	6-22

*****:



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE 30 SEPTEMBER 2012
PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | | |
|-----------------|---|--|
| 1. Nama | : | Lim Gunawan Hariyanto |
| Alamat Kantor | : | The Bellezza Permata Hijau Office Tower Lt. 20
Jl. Letjen Soepeno No. 34, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan (12210) |
| Alamat Domisili | : | Simpruk Garden Blok D/2 Rt.007 Rw.003
Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon | : | (021) 25675717 |
| Jabatan | : | Direktur Utama |
| | | |
| 2. Nama | : | Lay Latif Kuswanto |
| Alamat Kantor | : | The Bellezza Permata Hijau Office Tower Lt. 20
Jl. Letjen Soepeno No. 34, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan (12210) |
| Alamat Domisili | : | Komp.Sekneg Blok B.33/2 Rt 005/010
Kel Sunter Agung-Jakarta Utara |
| Nomor Telepon | : | (021) 25675717 |
| Jabatan | : | Direktur Tidak Terafiliasi |

Menyatakan bahwa :


1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan.
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum:
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 23 Oktober 2012




Lim Gunawan Hariyanto
Direktur Utama


Lay Latif Kuswanto
Direktur Tidak Terafiliasi

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2012
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011
(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2012 (Rp)	Catatan Notes	2011 (Rp)
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	31,919,113,507	2b,2k,2m,3	25,816,238,564
Piutang usaha			
<i>Pihak ketiga- setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu masing-masing sebesar Rp 1.592.963.101 pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.</i>	37,653,071,397	2b,2k,2c,4	39,677,552,602
Piutang lain-lain	1,068,619,325	5	2,700,231,489
Persediaan	396,589,321,995	2d,2g,6	385,852,448,025
Pajak dibayar di muka	13,872,734,283	2l,13a	9,823,937,069
Biaya dibayar di muka	27,937,408,006	7	39,223,348,664
TOTAL ASET LANCAR	509,040,268,514		503,093,756,412
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi jangka panjang	651,888,000	2e,8	241,019,000
Aset pajak tangguhan	1,677,304,841	2l,13c	1,677,304,841
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 277.474.982.591 pada 30 September 2012 dan Rp 259.254.936.999 pada 31 Desember 2011.	153,300,364,686	2f,9	168,801,478,709
Beban ditangguhkan - neto	31,352,327,146	10	17,118,962,252
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	186,981,884,672		187,838,764,802
TOTAL ASET	696,022,153,186		690,932,521,215

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2012
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2011
(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2012 (Rp)	Catatan Notes	2011 (Rp)
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha			
Pihak ketiga	51,080,530,487	<i>2h,2m,11</i>	45,426,039,869
Pihak berelasi	23,496,396,169	<i>2h,2m,11,30</i>	29,525,948,916
Utang lain-lain	3,381,362,531	<i>12</i>	249,388,012
Utang pajak	121,525,620	<i>2l,13b</i>	96,399,013
Biaya yang masih harus dibayar	11,030,877,590	<i>14</i>	11,114,506,660
Uang muka pelanggan	24,581,295,746	<i>15</i>	16,906,831,734
Utang bank	258,876,000,000	<i>2m,18</i>	244,836,000,000
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	372,567,988,143		348,155,114,204
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Kewajiban imbalan kerja	11,020,067,944	<i>2i,19</i>	12,780,691,064
Utang pihak berelasi jangka panjang	43,526,400,000	<i>2n,16,23</i>	43,526,400,000
Utang pemegang saham	148,960,415,000	<i>2n,17,30,23</i>	148,960,415,000
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	203,506,882,944		205,267,506,064
TOTAL LIABILITAS	576,074,871,087		553,422,620,268
EKUITAS			
Modal saham - Rp 125 per saham			
Modal dasar - 4.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.011.774.750 saham	126,471,843,750	<i>20</i>	126,471,843,750
Tambahan modal disetor - neto	16,238,938,833	<i>2j,21</i>	16,238,938,833
Saldo laba (rugi)			
Ditentukan penggunaannya	900,000,000		900,000,000
Belum ditentukan penggunaannya	(23,663,500,484)		(6,100,881,637)
TOTAL EKUITAS	119,947,282,099		137,509,900,946
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	696,022,153,186		690,932,521,215

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES TBK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011

(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2 0 1 2 (Rp)	Catatan <i>Notes</i>	2 0 1 1 (Rp)
Penjualan neto	470,863,326,228	2k,24	407,734,773,888
Harga pokok penjualan	(414,453,353,993)	2k,25	(359,781,942,925)
Laba bruto	56,409,972,234		47,952,830,963
BEBAN USAHA			
Beban penjualan	36,000,588,358	2k,26	26,725,697,389
Beban administratif dan umum	16,709,803,536	2k,27	15,547,274,721
Total	52,710,391,894		42,272,972,110
Laba usaha	3,699,580,340		5,679,858,852
Penghasilan bunga	133,672,702		89,100,463
Beban bunga	(10,472,921,765)	28	(12,810,503,592)
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(10,825,969,380)	29	6,013,988,997
Lain-lain - neto	(96,980,744)		-
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	(21,262,199,187)		(6,707,414,132)
Laba sebelum pajak	(17,562,618,847)		(1,027,555,280)
Laba (rugi) tahun berjalan	(17,562,618,847)		(1,027,555,280)
Pendapatan komprehensif lain	-		-
Laba (rugi) komprehensif	(17,562,618,847)		(1,027,555,279)
Laba (rugi) per saham		20, 30	
Dasar	(17)		(1)
Dilusian	(17)		(1)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Modal Saham</u>	<u>Tambahan Modal Disetor Neto</u>	<u>Saldo Laba (Rugi)</u>		<u>Jumlah Ekuitas - Neto</u>
			<u>Ditentukan Penggunaannya</u>	<u>Belum Ditentukan</u>	
Saldo 1 Januari 2011	126,471,843,750	16,238,938,833	900,000,000	(10,252,636,378)	133,358,146,205
Laba (rugi) bersih untuk periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011	-	-	-	(1,027,555,279)	(1,027,555,279)
Saldo 30 September 2011	126,471,843,750	16,238,938,833	900,000,000	(11,280,191,657)	132,330,590,926
Saldo 1 Januari 2012	126,471,843,750	16,238,938,833	900,000,000	(6,100,881,637)	137,509,900,946
Laba (rugi) bersih untuk periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012	-	-	-	(17,562,618,847)	(17,562,618,847)
Saldo 30 September 2012	126,471,843,750	16,238,938,833	900,000,000	(23,663,500,484)	119,947,282,099

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES TBK
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAI
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2012 (Rp)	2011 (Rp)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	480,562,271,445	418,897,714,496
Pembayaran kas untuk/kepada:		
Pemasok	(414,279,349,436)	(425,972,664,988)
Beban-beban	(32,988,593,353)	(46,394,109,087)
Pajak	(4,023,670,607)	2,500,631,737
Lain-lain	1,257,435,122	(2,744,439,266)
Pembayaran bunga	(10,472,921,765)	(12,810,503,592)
Kas Bersih Tersedia Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>20,055,171,406</u>	<u>(66,523,370,701)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(2,718,931,569)	
Penurunan (kenaikan) aset lain-lain	(14,233,364,895)	(4,459,689,039)
Kas Bersih Tersedia dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(16,952,296,463)</u>	<u>(4,459,689,039)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Kenaikan (penurunan) utang berelasi jangka panjang	-	42,777,600,000
Kenaikan utang pemegang saham	-	32,526,100,000
Kenaikan (penurunan) utang bank	-	-
Kenaikan (penurunan) utang lain-lain	3,000,000,000	(2,056,831,172)
Kas Bersih Tersedia dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>3,000,000,000</u>	<u>73,246,868,828</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	<u>6,102,874,943</u>	<u>2,263,809,088</u>
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	<u>25,816,238,564</u>	<u>4,006,766,753</u>
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	<u>31,919,113,507</u>	<u>6,270,575,841</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011
(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Tirta Mahakam Resources Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No. 245 tanggal 22 April 1981 jo. Akta Perubahan No. 14 tanggal 11 Januari 1982, keduanya dibuat di hadapan Notaris Kartini Muljadi, SH. Akta pendirian Perusahaan dan perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A 5/48/2 tanggal 8 Mei 1982. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, SH No. 20 tanggal 22 Juli 2011. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-50144.AH.01.02. Tahun 2011 tanggal 13 Oktober 2011.

Perusahaan memperoleh fasilitas Penanaman Modal Asing berdasarkan Surat Badan Koordinasi Penanaman Modal Yaitu Pemberitahuan tentang Persetujuan Presiden No. 081/I/PMA/1981 tanggal 20 Maret 1981 tentang Pemberitahuan Presiden Republik Indonesia No. B-13/Pres/3/1981 tanggal 14 Maret 1981.

Perusahaan bergerak dalam bidang industri dan penjualan kayu lapis dan produk-produk kayu sejenis. Perusahaan memulai produksi komersialnya di bulan Nopember 1983. Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan lokasi pabrik di Samarinda, Kalimantan Timur dan di Gresik, Jawa Timur.

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Perusahaan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) sekarang badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan sehubungan dengan penawaran umum 50.000.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 500 per saham pada tahun 1999. Pernyataan ini telah menjadi efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam No. S-2280/PM/1999 tertanggal 18 Nopember 1999. Penawaran dan pencatatan saham dilakukan di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tahun 2000, Perusahaan melakukan pemecahan saham di mana satu saham dipecah menjadi empat saham, sehingga nilai nominalnya berubah menjadi Rp 125 per saham.

Perusahaan memperoleh pemberitahuan efektif berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. S-284/PM/2003 tertanggal 17 Februari 2003 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas pertama dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sejumlah 156.000.000 saham dan sejumlah 234.000.000 Waran Seri I dengan ketentuan 4 saham lama akan mendapatkan hak membeli 1 saham baru serta 2 saham baru dari Penawaran Umum Terbatas berhak memperoleh 3 Waran Seri I secara cuma-cuma dengan harga penawaran sebesar Rp 125 per saham. Waran Seri I ini memberi hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham dengan harga Rp 125, sesuai dengan nilai nominal per saham. Jangka waktu pelaksanaan Waran mulai dari tanggal 15 September 2003 sampai dengan 20 Maret 2006. Pada tanggal 14 Maret 2003, Perusahaan mencatatkan saham baru yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas pertama tersebut pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, SH No.35 tanggal 27 Juni 2012, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2012 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Presiden
Komisaris : Lim Hariyanto Wijaya Sarwono
Komisaris
Independen : Liem Hok Seng

Direksi:

Presiden Direktur : Lim Gunawan Hariyanto
Direktur : Lim Gunardi Hariyanto
Direktur : Irwan Santoso
Direktur Tidak Terafiliasi : Lay Latif Kuswanto

Berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, SH No. 23 tanggal 23 Juni 2011, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Presiden
Komisaris : Lim Hariyanto Wijaya Sarwono
Komisaris
Independen : Liem Hok Seng

Direksi:

Presiden Direktur : Lim Gunawan Hariyanto
Wakil Presiden
Direktur : Lim Gunardi Hariyanto
Direktur : Irwan Santoso
Direktur Tidak Terafiliasi : Lay Latif Kuswanto

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, jumlah karyawan masing-masing adalah sebanyak 1.145 dan 1.178

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011
(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar penyusunan laporan

Laporan keuangan ini disusun dengan menggunakan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK) dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang diedarkan oleh Bapepam - LK bagi perusahaan manufaktur yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*Historical Cost*), kecuali aset tetap yang telah dinilai kembali (revaluasi) pada tahun 1996 dan persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*).

Laporan arus kas mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

b. Kas dan setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, deposito berjangka dengan jangka waktu kurang dari tiga bulan dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

c. Penyisihan piutang ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

d. Persediaan

Persediaan dicatat sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasi. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

e. Investasi jangka panjang

Investasi jangka panjang dalam bentuk saham dengan kepemilikan di bawah 20% dinyatakan berdasarkan metode biaya.

f. Aset tetap

Aset tetap tertentu yang digunakan dalam kegiatan usaha telah dinilai kembali berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen yang pada tanggal 31 Desember 1996 sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Harga perolehan mencakup pengeluaran untuk perolehan, perbaikan, penggantian, pemugaran dan peningkatan daya guna aset tetap yang jumlahnya signifikan serta selisih kurs tertentu atas kewajiban yang timbul untuk perolehan aset tetap.

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007) mengenai "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994) mengenai "Aset Tetap dan Aset Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994) mengenai "Akuntansi Penyusutan". Berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), suatu entitas harus memilih antara model biaya dan model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap laporan Perusahaan.

Penyusutan dihitung dengan cara sebagai berikut:

<u>Jenis Aset</u>	<u>Metode</u>	<u>Masa Manfaat (Tahun)</u>
Bangunan dan prasarana	Garis lurus	5-20
Mesin dan peralatan	Garis lurus	4-15
Kendaraan	Garis lurus	4-10
Kendaraan air	Garis lurus	5-10
Perahu motor	Garis lurus	3-10
Peralatan kantor	Garis lurus	4-10
Pendingin udara dan lemari	Garis lurus	5-10

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap sebesar nilai bukunya dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011
(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 47 tentang "Akuntansi Tanah" yang berlaku efektif pada tanggal atau setelah 1 Januari 1999, semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan tanah antara lain, biaya perizinan, survey lokasi, biaya pengukuran, biaya notaris dan pajak-pajak berkaitan, ditanggihkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan tanah. Biaya tanggihan tersebut diamortisasi selama masa berlaku hak atau masa manfaat tanah mana yang lebih pendek dengan menggunakan metode garis lurus dan disajikan sebagai akun "Beban Ditanggihkan - Neto" pada neraca.

g. Penurunan nilai aset

PSAK No. 48 mengenai "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan manajemen Perusahaan untuk menelaah nilai aset untuk setiap penurunan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak bisa diperoleh kembali. Kerugian dari penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai beban pada operasi tahun berjalan.

h. Utang usaha dan liabilitas lain-lain

Utang usaha dan liabilitas lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

i. Imbalan kerja karyawan

Perusahaan menerapkan program imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2010) mengenai "Imbalan Kerja Karyawan".

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), beban imbalan kerja menurut Undang-Undang Tenaga Kerja diestimasi berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*". Keuntungan dan kerugian aktuarial akan diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya, untuk masing-masing program imbalan, melebihi 10% dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut.

Keuntungan atau kerugian ini diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang timbul pada saat program imbalan pasti diperkenalkan pertama kali atau terjadi perubahan imbalan terhutang atas program imbalan yang ada, akan diamortisasi sampai imbalan tersebut menjadi hak pekerja (*vested*).

j. Biaya emisi saham ditanggihkan

Biaya yang terjadi dalam rangka penawaran umum dan penjualan sejumlah saham kepada masyarakat dan penawaran umum terbatas kepada para pemegang saham dibukukan sebagai pengurang dari agio saham.

k. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan dibukukan setelah dikurangi potongan penjualan dan klaim penjualan, serta diakui pada saat barang di keluarkan dari gudang.

Beban dibukukan pada saat terjadinya (basis akrual).

l. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan kewajiban pajak tanggihan diakui atas perbedaan waktu antara dasar pelaporan komersial dan dasar pajak atas aset dan kewajiban pada masing-masing tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh terdapat cukup kemungkinan atas realisasi dari manfaat pajak tersebut.

Aset dan kewajiban pajak tanggihan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika kewajiban dilunasi, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau yang berlaku secara substansif pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tanggihan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Kewajiban pajak tanggihan disajikan setelah di kurangi aset pajak tanggihan di neraca.

Koreksi terhadap liabilitas pajak dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, jika Perusahaan mengajukan keberatan.

m Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam tahun berjalan yang menyangkut mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah sesuai dengan kurs tengah yang berlaku pada tanggal neraca. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011
(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nilai tukar mata uang asing yang digunakan berdasarkan rata-rata kurs jual beli uang kertas asing dan/atau nilai tukar transaksi Bank Indonesia masing-masing pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011
1 Euro Eropa (EUR)	12,408	11,739
100 Yen Jepang (JP¥)	12,365	11,681
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	9,588	9,068
1 Dollar Singapura (SIN\$)	7,826	6,974
1 Bath Thailand (THB)	327	286
1 Dollar Hongkong (HKD\$)	1,237	1,167
1 Yuan Cina (CNY\$)	1,526	1,439
1 Dirham Uni Emirate Arab	2,611	2,469

n. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

o. Laba (rugi) per saham

Laba usaha dan laba (rugi) bersih per saham dihitung dengan membagi laba usaha dan laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata saham sebanyak 1.011.774.750 saham masing-masing untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011.

p. Informasi segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk dan jasa (baik produk dan jasa terkait) dan yang komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk dan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

q. Penggunaan estimasi

Penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Dikarenakan tidak adanya kepastian di dalam membuat taksiran, maka terdapat kemungkinan hasil akhir yang dilaporkan pada masa yang akan datang akan berbeda dengan estimasi tersebut.

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011
	(Rp)	(Rp)
Kas		
Rupiah Indonesia	1,051,967,330	639,847,367
Euro Eropa	27,627,654	35,510,476
Dollar Amerika Serikat	25,663,258	17,108,007
Yen Jepang	8,930,498	12,248,346
National Taiwan Dolar	12,961,626	11,970,676
Won Korea	2,770,230	2,513,430
Yuan Cina	2,423,733	2,284,690
Dinar Uni Emirate Arab	2,258,515	2,135,685
Dollar Singapura	430,430	1,876,006
Bath Thailand	1,289,360	1,289,360
Dollar Hongkong	643,240	606,840
Total	1,136,965,874	727,390,883

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011
(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2012 (Rp)	2011 (Rp)
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,375,480,039	4,754,005,620
PT Bank DBS Indonesia	75,377,869	267,330,894
PT Bank Panin Tbk	408,071,186	1,245,582,183
PT Bank Central Asia Tbk	25,801,649	2,034,767,332
PT Bank Nagari		1,965,795
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		558,803
Sub total	<u>2,884,730,743</u>	<u>8,304,210,627</u>
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank DBS Indonesia	2,875,738,019	11,550,833,158
PT Bank Panin Tbk	3,120,853,352	3,793,293,011
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21,889,582,926	1,155,609,566
PT Bank Central Asia Tbk	11,190,147	244,416,145
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	52,446	40,485,174
Sub total	<u>27,897,416,889</u>	<u>16,784,637,054</u>
Total	<u>31,919,113,507</u>	<u>25,816,238,564</u>

Tidak ada pembatasan terhadap penggunaan dana kas dan bank Perusahaan.

4. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

<u>Berdasarkan Pelanggan</u>	2012 (Rp)	2011 (Rp)
Pihak ketiga		
Pelanggan luar negeri	38,682,771,043	39,822,364,597
Pelanggan dalam negeri	563,263,455	1,448,151,106
Total	<u>39,246,034,498</u>	<u>41,270,515,703</u>

Penyisihan piutang ragu-ragu	(1,592,963,101)	(1,592,963,101)
Neto	<u>37,653,071,397</u>	<u>39,677,552,602</u>

<u>Berdasarkan mata uang</u>	2012	2011
Pihak ketiga		
Dollar Amerika Serikat (US\$ 4.034.098 pada 30 September 2012 dan US\$ 4.391.527 pada 31 Desember 2011).	38,682,771,043	39,822,364,597
Rupiah	563,263,455	1,448,151,106
Total	<u>39,246,034,498</u>	<u>41,270,515,703</u>

Penyisihan piutang ragu-ragu	(1,592,963,101)	(1,592,963,101)
Neto	<u>37,653,071,397</u>	<u>39,677,552,602</u>

Pengelompokan piutang usaha berdasarkan umurnya adalah sebagai berikut:

	2012 (Rp)	2011 (Rp)
Sampai dengan 1 bulan	31,127,749,008	22,572,738,173
> 1 bulan - 3 bulan	5,368,239,702	13,624,527,905
> 3 bulan - 6 bulan	1,197,871,602	2,548,867,064
Lebih dari 6 bulan	1,552,174,185	2,524,382,561
Total	<u>39,246,034,498</u>	<u>41,270,515,703</u>

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai

	2012 (Rp)	2011 (Rp)
Saldo awal tahun	(1,592,963,101)	(1,660,095,140)
Penyisihan tahun berjalan	-	67,132,039
Saldo akhir tahun	<u>(1,592,963,101)</u>	<u>(1,592,963,101)</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

5. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2012 (Rp)	2011 (Rp)
Piutang karyawan :		
Samarinda dan Gresik	884,616,995	1,994,913,160
Jakarta	184,002,330	705,318,329
Total	<u>1,068,619,325</u>	<u>2,700,231,489</u>

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011
(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2012 (Rp)	2011 (Rp)
Bahan baku	70,017,723,544	110,186,813,750
Barang dalam proses	151,429,830,565	104,477,123,545
Barang jadi	113,653,121,593	103,146,903,103
Suku cadang dan bahan	61,488,646,292	68,041,607,627
Total	396,589,321,995	385,852,448,025

Berdasarkan penelaahan terhadap persediaan akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan.

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2012 (Rp)	2011 (Rp)
Pihak ketiga		
Pembelian kayu bulat	25,929,779,620	35,085,247,014
Pembelian aset tetap	573,936,048	573,872,050
Lain-lain	1,433,692,338	3,564,229,600
Total	27,937,408,006	39,223,348,664

8. INVESTASI JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan investasi jangka panjang Perusahaan kepada PT Sarana Kaltim Ventura dalam bentuk saham dan dicatat dengan menggunakan metode biaya sebesar Rp 651.888.000 pada tanggal 30 September 2012 dan Rp 241.019.000 pada tanggal 31 Desember 2011.

9. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	2012			
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
<u>Perolehan</u>				
Tanah	27,013,790,769	-	-	27,013,790,769
Bangunan dan Prasarana	59,654,143,349	-	-	59,654,143,349
Mesin dan Peralatan	315,203,409,739	2,633,140,244	-	317,836,549,983
Kendaraan	9,506,787,752	-	-	9,506,787,752
Kendaraan air	4,514,087,639	0	-	4,514,087,639
Perahu motor	128,257,889	-	-	128,257,889
Peralatan kantor	11,171,024,884	77,991,325	-	11,249,016,209
Pendingin udara dan Lemari es	864,913,687	7,800,000	-	872,713,687
Total	428,056,415,708	2,718,931,569	-	430,775,347,277
	2012			
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Bangunan Prasarana	27,917,958,923	1,932,416,141	-	29,850,375,065
Mesin dan Peralatan	212,404,843,361	15,037,566,525	-	227,442,409,886
Kendaraan	8,317,374,413	206,006,395	-	8,523,380,808
Kendaraan air	1,685,514,418	288,950,470	-	1,974,464,888
Perahu motor	128,257,889	-	-	128,257,889
Peralatan kantor	7,968,338,996	725,957,187	-	8,694,296,183
Pendingin udara dan lemari es	832,648,999	29,148,875	-	861,797,874
Total	259,254,936,999	18,220,045,593	-	277,474,982,591
Nilai buku	168,801,478,709			153,300,364,686

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011
(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2011			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Perolehan				
Tanah	26,464,550,769	549,240,000	-	27,013,790,769
Bangunan dan Prasarana	53,445,205,038	6,208,938,311	-	59,654,143,349
Mesin dan Peralatan	311,620,684,834	3,582,724,905	-	315,203,409,739
Kendaraan	9,130,787,752	376,000,000	-	9,506,787,752
Kendaraan air	4,467,462,639	46,625,000	-	4,514,087,639
Perahu motor	128,257,889	-	-	128,257,889
Peralatan kantor	10,973,216,399	197,808,485	-	11,171,024,884
Pendingin udara dan lemari es	859,113,687	5,800,000	-	864,913,687
Total	417,089,279,007	10,967,136,701	-	428,056,415,708

	2011			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Akumulasi penyusutan				
Bangunan Prasarana	25,266,976,791	2,650,982,132	-	27,917,958,923
Mesin dan Peralatan	194,688,362,001	17,716,481,360	-	212,404,843,361
Kendaraan	8,046,945,597	270,428,816	-	8,317,374,413
Kendaraan air	1,290,522,599	394,991,819	-	1,685,514,418
Perahu motor	128,257,889	-	-	128,257,889
Peralatan kantor	6,945,334,516	1,023,004,480	-	7,968,338,996
Pendingin	734,607,332	98,041,667	-	832,648,999
Total	237,101,006,725	22,153,930,274	-	259,254,936,999
Nilai buku	179,988,272,282			168,801,478,709

10 BEBAN DITANGGUHKAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	2012 (Rp)	2011 (Rp)
HTI dalam pengembangan	21,325,869,777	11,412,392,441
Bangunan dan mesin	10,026,457,369	5,706,569,811
Total	31,352,327,146	17,118,962,252

11 UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2012 (Rp)	2011 (Rp)
Berdasarkan pemasok		
Pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri	49,462,114,528	41,883,362,855
Pemasok luar negeri	1,618,415,959	3,542,677,014
Total	51,080,530,487	45,426,039,869

Pihak yang berelasi

PT Harita Jayaraya	961,047,009	1,942,326,218
PT Kemakmuran Berkah Timber	7,931,393,601	7,387,664,303
PT Roda Mas Timber Kalimantan	14,603,955,559	20,195,958,395
Total	23,496,396,169	29,525,948,916

Berdasarkan mata uang

	2012 (Rp)	2011 (Rp)
Pihak ketiga		
Rupiah	28,578,965,148	20,840,089,975
Dollar Amerika Serikat (US\$ 2.263.128.64 pada 30 September 2012 dan US\$ 2.639.406,66 pada 31 Desember 2011).	21,698,877,424	23,934,139,600
Dollar Singapura (SIN\$ 14.752,20 pada 30 September 2012 dan SIN\$ 15.723,38 pada 31 Desember 2011).	115,450,717	109,654,870
Yen Jepang (JP¥ 3.712.260 pada 30 September 2012 dan JP¥ 4.450.929,40 pada 31 Desember 2011).	459,020,949	519,913,063

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011
(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Euro Eropa (EUR 18.392.67 pada 30 September 2012 dan EUR 1.894,74 pada 31 Desember 2011)	228,216,249	22,242,361
Total	<u>51,080,530,487</u>	<u>45,426,039,869</u>
Pihak yang berelasi		
Rupiah	23,023,653,309	22,138,284,613
Dollar Amerika Serikat (US\$ 49.305,68 di 30 September 2012 dan US\$ 814.693,9 di 31 Desember 2011).	472,742,860	7,387,664,303
Total	<u>23,496,396,169</u>	<u>29,525,948,916</u>
12 UTANG LAIN-LAIN		
Akun ini terdiri dari:		
	2012	2011
	(Rp)	(Rp)
Samarinda dan Jakarta	3,322,209,754	190,235,235
Gresik	59,152,777	59,152,777
Total	<u>3,381,362,531</u>	<u>249,388,012</u>
13 PERPAJAKAN		
a. Pajak dibayar di muka		
Akun ini terdiri dari:		
	2012	2011
	(Rp)	(Rp)
Pajak Pertambahan Nilai	13,345,569,283	9,823,937,069
Pajak Pasal 22	527,165,000	-
Total	<u>13,872,734,283</u>	<u>9,823,937,069</u>
b. Utang pajak		
Akun ini terdiri dari :		
	2012	2011
	(Rp)	(Rp)
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 ayat 2	55,133,594	60,618,753
Pasal 21/26	34,155,359	20,823,017
Pasal 15	9,360,184	13,301,430
Pasal 23	(5,925,054)	1,655,814
Pasal 22	28,801,538	-
Jumlah	<u>121,525,620</u>	<u>96,399,013</u>
c. Pajak Tangguhan		
Perhitungan manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan dan aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut :		
	2012	2011
	(Rp)	(Rp)
Imbalan Kerja	801,948,412	801,948,412
Penyusutan	875,356,429	875,356,429
Penyesuaian tarif pajak menjadi 25% Koreksi tahun berjalan	-	-
Total	<u>1,677,304,841</u>	<u>1,677,304,841</u>
Aset pajak tangguhan		
Imbalan kerja	801,948,412	801,948,412
Penyusutan	875,356,429	875,356,429
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	-
	<u>1,677,304,841</u>	<u>1,677,304,841</u>
Aset pajak tangguhan-Neto	<u>1,677,304,841</u>	<u>1,677,304,841</u>

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011
(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

d. Surat ketetapan pajak

Pada tahun 2012, perusahaan telah menerima surat ketetapan pajak, dengan rincian sebagai berikut:

No	Nomor	Keterangan	Masa	Tgl. Terbit	Jth Tempo	Jumlah
1	00002/407/10/054/12	SKPLB PAJAK PERTAMBAHAN NILAI BARANG DAN JASA	Desember 2010	12/01/2012	-	1,162,497,735
2	00001/107/10/054/12	STP PAJAK PERTAMBAHAN NILAI BARANG DAN JASA	Desember 2010	12/01/2012	11/02/2012	18,564,422
3	00008/207/10/054/12	SKPKB PAJAK PERTAMBAHAN NILAI BARANG DAN JASA	Desember 2010	27/1/2012	26/02/2012	11,807,026
4	00038/201/10/054/12	SKPKB PAJAK PERTAMBAHAN NILAI BARANG DAN JASA	Desember 2010	04/5/2012	03/6/2012	522,434,736
5	00001/444/10/722/12	SKPLB PPH 22 FINAL	Agustus 2010	01/6/2012	-	48,996
6	00009/201/10/722/12	SKPKB PPH 21	Jan- Des 2010	01/6/2012	30/6/2012	186,602,691
7	00001/144/10/722/12	STP PPH 22 FINAL	Jan- Des 2010	01/06/2012	30/06/2012	500,000
8	00004/244/10/722/12	SKPKB PPH 22 FINAL	Jan- Des 2010	01/06/2012	30/06/2012	36,542,048
9	00012/407/11/054/12	SKPLB PPN	Jan- Juni 2011	27/07/2012	-	3,488,155,942

14 BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari :

	2012 (Rp)	2011 (Rp)
Gaji	6,138,078,329	6,166,089,829
Tunjangan Hari Raya	80,230,992	669,026,297
Lain-lain	4,812,568,270	4,279,390,534
Total	<u>11,030,877,590</u>	<u>11,114,506,660</u>

15 UANG MUKA PELANGGAN

	2012 (Rp)	2011 (Rp)
Samarinda dan Jakarta	23,708,252,231	15,604,253,105
Gresik	873,043,516	1,302,578,629
Total	<u>24,581,295,746</u>	<u>16,906,831,734</u>

16 UTANG BERELASI JANGKA PANJANG

PT Tirta Mahakam Resources, Tbk pada tanggal 18 Mei 2011 mendapat pinjaman modal kerja dari PT Long Bagun Putra, maksimal sebesar USD 5.000.000, tanpa bunga pinjaman. PT Long Bagun Putra diwakili oleh Tn. Lim Gunardi Hariyanto yang merupakan Direktur PT Long Bagun Putra. PT Long Bagun Putra merupakan pihak berelasi PT Tirta Mahakam Resources Tbk. Per 30 September 2012, saldo utang PT Tirta Mahakam Resources, Tbk adalah sebesar Rp 43.526.400.000. Jangka waktu pinjaman adalah selama 2 tahun atau sampai dengan tanggal 22 Juni 2013.

17 UTANG PEMEGANG SAHAM

Utang Pemegang saham merupakan utang PT Tirta Mahakam Resources Tbk kepada Pemegang saham mayoritas yaitu PT Harita Jayaraya. Saldo utang PT Tirta Mahakam Resources Tbk kepada PT Harita Jayaraya per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 148.960.415.000. Jangka waktu pinjaman adalah selama 2 tahun atau sampai dengan tanggal 19 Maret

18 UTANG BANK

Utang ini merupakan pinjaman kepada bank dengan penjelasan sebagai berikut:

	2012 (Rp)	2011 (Rp)
PT Bank DBS Indonesia Mata uang US Dollar	258,876,000,000	244,836,000,000
Total	<u>258,876,000,000</u>	<u>244,836,000,000</u>

Pengelompokan utang berdasarkan waktu jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	2012 (Rp)	2011 (Rp)
Utang bank jangka pendek:		
PT Bank DBS Indonesia	258,876,000,000	244,836,000,000
Total jangka pendek	<u>258,876,000,000</u>	<u>244,836,000,000</u>
Total jangka panjang	-	-
Total	<u>258,876,000,000</u>	<u>244,836,000,000</u>

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011
(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Utang dari PT Bank DBS Indonesia

Tahun 2011

PT Tirta Mahakam Resources Tbk mendapat pemberian Fasilitas Perbankan, berdasarkan Akta No.8, tertanggal 2 Desember 2011 dari PT Bank DBS Indonesia yang digunakan untuk pengalihan kredit, sebesar USD 40.000.000 yang terdiri dari USD 27.000.000 merupakan *uncomitted revolving credit facility*, USD. 3.000.000 untuk kegiatan import dan USD 10.000.000 merupakan *uncommitted trust receipt facility*. Bunga yang dikenakan adalah sebesar 5,5 %. Jangka waktu peminjaman selama satu tahun.

Jaminan terdiri dari:

Hak tanggungan peringkat pertama atas sebidang tanah dan segala sesuatu, termasuk bangunan yang melekat di atasnya, sebagaimana termaktub dalam:

- a. Sertipikat hak guna bangunan (SHGB) No. 38/Bukuan seluas 71.135 m² yang terletak di kota Kalimantan Timur, yang terdaftar atas nama PT Tirta Mahakam Resources Tbk. Dengan masa berlaku hak hingga 30 Agustus 2025. Sertipikat hak guna bangunan (SHGB) No. 39. Seluas 103.164 m² yang terletak di kota Kalimantan Timur yang terdaftar atas nama PT Tirta Mahakam Resources. Tbk. Dengan masa berlaku hak hingga 30 Agustus 2025.
- b. Hak tanggungan peringkat pertama atas sebidang tanah dan segala sesuatu, termasuk bangunan yang melekat di atasnya, sebagaimana termaktub dalam sertipikat hak guna bangunan (SHGB) No. 44 seluas 130.732 m² yang terletak di Jalan Mulawarman, Desa Bukuan, Kec Palaran Kota Samarinda, Propinsi Kalimantan Timur yang terdaftar atas nama PT Tirta Mahakam Resources Tbk. Dengan masa berlaku hak hingga 07 Maret 2027 untuk menjamin kewajiban nasabah kepada bank berdasarkan fasilitas omnibus dengan nilai pertanggungan sekurang-kurangnya sejumlah IDR 4.444.888.000.
- c. Hak tanggungan peringkat pertama atas sebidang tanah dan segala sesuatu, termasuk bangunan yang melekat di atasnya. Sebagaimana termaktub dalam:
 1. Sertipikat hak guna bangunan (SHGB) No.6 seluas 157.770 m² yang terletak di kota Kalimantan Timur yang terdaftar atas nama PT Tirta Mahakam Resources Tbk. Dengan masa berlaku hak hingga 12 Oktober 2022.
 2. Sertipikat hak guna bangunan (SHGB) No.19 seluas 21.280 m² yang terletak di kota Kalimantan Timur yang terdaftar atas nama PT Tirta Mahakam Resources Tbk. Dengan masa berlaku hak hingga 23 Juni 2013.

Untuk menjamin kewajiban nasabah kepada bank berdasarkan fasilitas omnibus dengan nilai pertanggungan sekurang-kurangnya sejumlah IDR 73.828.800.000.

- d. Hak tanggungan peringkat pertama atas sebidang tanah dan segala sesuatu termasuk bangunan yang melekat di atasnya, sebagaimana termaktub dalam sertipikat hak milik (SHM) No. 3684 seluas 953 m², yang terletak di Kecamatan Kebayoran Lama, Kotamadya Jakarta Selatan propinsi daerah khusus Ibukota Jakarta yang terdaftar atas nama Rita Indriawati untuk menjamin kewajiban nasabah kepada bank berdasarkan fasilitas omnibus dengan nilai pertanggungan sekurang-kurangnya IDR13.159.000.000.
- e. Hak tanggungan peringkat pertama atas sebidang tanah dan segala sesuatu termasuk bangunan yang melekat di atasnya, sebagaimana termaktub dalam sertipikat hak milik (SHM) No. 222 seluas 40.185 m², yang terletak di Jalan Raya Kawasan Industri Gresik, Desa Roomo, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik Propinsi Jawa Timur yang terdaftar atas nama PT Tirta Mahakam Resources Tbk. Dengan masa berlaku hak hingga 23 Juni 2032 untuk menjamin kewajiban nasabah kepada bank berdasarkan fasilitas omnibus dengan nilai pertanggungan sekurang-kurangnya IDR 26.063.000.000.
- f. Hak tanggungan peringkat pertama atas sebidang tanah dan segala sesuatu, termasuk yang melekat di atasnya, sebagaimana termaktub dalam :
 1. Sertipikat hak guna bangunan (SHGB) No. 901 seluas 249 m², yang terletak di Desa Roomo, Kecamatan Manyar, Gresik propinsi Jawa Timur yang terdaftar atas nama PT Tirta Mahakam Plywood Tbk berkedudukan di Jakarta dengan masa berlaku hak hingga 24 September 2029.
 2. Sertipikat hak guna bangunan (SHGB) No. 135 seluas 4.395 m², yang terletak di Desa Roomo, Kecamatan Manyar, Gresik Jawa Timur yang terdaftar atas nama PT Tirta Mahakam Plywood Tbk dengan masa berlaku hak hingga 24 September 2029.
 3. Sertipikat hak guna bangunan (SHGB) No. 136 seluas 18.430 m², yang terletak di Desa roomo, Kecamatan Manyar, Gresik Jawa Timur yang terdaftar atas nama PT Tirta Mahakam Plywood Tbk dengan masa berlaku hak hingga 24 September 2029.
- g. Hak tanggungan peringkat pertama atas sebidang tanah dan segala sesuatu, termasuk bangunan yang melekat di atasnya, sebagaimana termaktub dalam:
 1. Sertipikat hak guna bangunan (SHGB) No. 179 seluas 3.001 m², yang terletak di Desa Roomo, Kecamatan Manyar, Gresik Jawa Timur yang terdaftar atas nama PT Tirta Mahakam Plywood Tbk. Dengan masa berlaku hak hingga 23 Juni 2032.
 2. Sertipikat hak guna bangunan (SHGB) No. 180 seluas 5.145 m², yang terletak di Desa roomo, Kecamatan Manyar, Gresik Jawa Timur yang terdaftar atas nama PT Tirta Mahakam Plywood Tbk. Dengan masa berlaku hak hingga 23 Juni 2032. Untuk menjamin kewajiban nasabah kepada bank berdasarkan omnibus dengan nilai pertanggungan sekurang-kurangnya sejumlah IDR 8.253.318.514.
- h. Hak tanggungan peringkat pertama atas beberapa bidang tanah dan segala sesuatu, termasuk bangunan yang melekat di atasnya, sebagaimana termaktub dalam Sertipikat hak guna bangunan (SHGB) No.95 seluas 120.531 m² yang terletak di Desa Bukuan, Kecamatan Palaran, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur yang terdaftar atas nama PT Tirta Mahakam Resources Tbk. Dengan masa berlaku hak hingga 17 Mei 2029.
- i. Jaminan kebendaan fidusia atas mesin-mesin milik nasabah yang terletak di kota Samarinda Kalimantan Timur untuk menjamin nasabah bank berdasarkan fasilitas omnibus dengan nilai pinjaman sekurang-kurangnya sejumlah IDR 84.868.832.000.

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011
(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- j. Jaminan kebendaan fidusia atas mesin-mesin milik nasabah yang terletak di kota Samarinda Kalimantan Timur untuk menjamin nasabah bank berdasarkan fasilitas omnibus dengan nilai pinjaman sekurang-kurangnya IDR 2.179.712.120.
- k. Jaminan kebendaan fidusia atas mesin-mesin milik nasabah yang terletak Gresik, Jawa Timur untuk menjamin nasabah kepada bank berdasarkan fasilitas omnibus dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya IDR 25.269.177.000.
- l. Hipotik pertama atas:
1. Sebuah kapal tongkang bernama TK. Salawaty-II dibuat di Semarang pada tahun 1979, terdaftar atas nama PT Tirta Mahakam Plywood Industry.
 2. Sebuah kapal tongkang bernama TK. Indobalambit dibuat di Cirebon pada tahun 1980, terdaftar atas nama PT Tirta Mahakam Plywood Industry .
 3. Sebuah kapal tongkang bernama TK. Dwi Marta -1 dibuat di Singapura pada tahun 1978, terdaftar atas nama PT Tirta Mahakam Plywood Industry.
 4. Sebuah kapal tug-boat bernama TB-TMPI-I dibuat di Samarinda pada tahun 2002, terdaftar atas nama PT Tirta Mahakam Plywood Industry.
 5. Sebuah kapal tug-boat bernama TB-TMPI-II dibuat di Samarinda pada tahun 1979, terdaftar atas nama PT Tirta Mahakam Plywood Industry.
 6. Sebuah kapal tug-boat bernama TB-TMPI-III dibuat di Samarinda pada tahun 1978, terdaftar atas nama PT Tirta Mahakam Plywood Industry.
 7. Sebuah kapal tug-boat bernama TB-TMPI-IV dibuat di Samarinda pada tahun 1978, terdaftar atas nama PT Tirta Mahakam Plywood Industry.
 8. Sebuah kapal speed-boat bernama Tirta Mahakam A dibuat di Samarinda pada tahun 1983, terdaftar atas nama PT Tirta Mahakam Plywood Industry.
 9. Sebuah kapal speed-boat bernama Tirta Mahakam B dibuat di Samarinda pada tahun 1984, terdaftar atas nama PT Tirta Mahakam Plywood Industry.
- Untuk menjamin kewajiban nasabah kepada bank berdasarkan fasilitas perbankan, dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya sejumlah IDR 9.657.568.880.
- m. Jaminan kebendaan fidusia atas persediaan barang milik nasabah.
- n. Jaminan kebendaan fidusia atas tagihan/piutang milik nasabah.
- o. Perjanjian pengalihan hak secara *cessie* atas rekening-rekening bank milik nasabah yang dibuka dibank untuk menjamin kewajiban nasabah kepada bank berdasarkan fasilitas omnibus dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya USD 40.000.000.
- p. Jaminan pribadi yang diberikan oleh Tn. Lim Gunawan Hariyanto dan Tn. Lim Gunardi Hariyanto untuk menjamin seluruh kewajiban nasabah kepada bank berdasarkan fasilitas perbankan dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya sejumlah 100%.
- q. Jaminan korporasi yang diberikan oleh PT Harita Jayaraya suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Indonesia untuk menjamin seluruh kewajiban nasabah kepada bank berdasarkan fasilitas dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya sejumlah 100%.

19 KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Perubahan kewajiban imbalan kerja per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
	(Rp)	(Rp)
Saldo awal tahun	12,780,691,064	9,997,653,416
Penyisihan selama tahun	-	3,207,793,647
Penggunaan pembayaran selama tahun berjalan	<u>(1,760,623,120)</u>	<u>(424,755,999)</u>
Saldo akhir tahun	<u>11,020,067,944</u>	<u>12,780,691,064</u>

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011
(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20 MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

30 September 2012 Pemegang Saham	Ditempatkan dan Disetor penuh		
	Jumlah Saham	Kepemilikan	Jumlah
PT Harita Jayaraya	341,825,996	33.78%	42,728,249,500
Eton Assets Management Ltd.	286,511,000	28.32%	35,813,875,000
Crossback Ventures Ltd.	172,007,414	17.00%	21,500,926,750
Koperasi Karyawan PT Tirta Mahakam Plywood Industry	1,364,012	0.14%	170,501,500
KUD Budi Rahayu	909,332	0.09%	113,666,500
Masyarakat	209,156,996	20.67%	26,144,624,500
Total	1,011,774,750	100.00%	126,471,843,750

31 Desember 2011 Pemegang Saham	Ditempatkan dan Disetor penuh		
	Jumlah Saham	Kepemilikan	Jumlah
PT Harita Jayaraya	341,825,996	33.78%	42,728,249,500
Eton Assets Management Ltd.	286,511,000	28.32%	35,813,875,000
Crossback Ventures Ltd.	172,007,414	17.00%	21,500,926,750
Koperasi Karyawan PT Tirta Mahakam Plywood Industry	1,364,012	0.14%	170,501,500
KUD Budi Rahayu	909,332	0.09%	113,666,500
Masyarakat	209,156,996	20.67%	26,144,624,500
Total	1,011,774,750	100.00%	126,471,843,750

21 TAMBAHAN MODAL DISETOR- NETO

Akun ini terdiri dari:

	2012 (Rp)	2011 (Rp)
Agio saham	18,750,000,000	18,750,000,000
Biaya emisi efek	(2,511,061,167)	(2,511,061,167)
Total	16,238,938,833	16,238,938,833

Agio saham

Agio saham berasal dari penawaran perdana yang dilakukan pada tahun 1999 sebesar Rp 18.750.000.000.

Biaya emisi efek

Biaya emisi efek berasal dari penawaran perdana yang dilakukan pada tahun 1999 sebesar Rp 2.016.067.667 dan dari penawaran umum terbatas pertama yang dilakukan pada tahun 2003 sebesar Rp 494.993.500.

22 INSTRUMEN KEUANGAN

Perbandingan antara nilai buku dan nilai wajar dari aset dan liabilitas 2012 adalah sebagai berikut :

	2012 (Rp)	2011 (Rp)
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	31,919,113,507	25,816,238,564
Piutang usaha	37,653,071,397	39,677,552,602
Piutang lain-lain	1,068,619,325	2,700,231,489
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	27,937,408,006	39,223,348,664
Total	98,578,212,235	107,417,371,318
Liabilitas keuangan		
Utang usaha	51,080,530,487	45,426,039,869
Utang lain-lain	3,381,362,531	249,388,012
Utang bank	258,876,000,000	244,836,000,000
Utang pihak berelasi	67,022,796,169	73,052,348,916
Total	380,360,689,187	363,563,776,797

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011
(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23 TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

Rinciannya sebagai berikut:

	<u>Jumlah / Total</u>		Persentase terhadap total aset/liabilitas	
	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>
<u>Utang Usaha:</u>				
PT Harita Jayaraya	961,047,009	1,942,326,218	0.14%	0.28%
PT Kemakmuran Timber	7,931,393,601	7,387,664,303	1.14%	1.07%
PT Roda Mas Timber Kalimantan	14,603,955,559	20,195,958,395	2.10%	2.92%
	<u>Jumlah / Total</u>		Persentase terhadap total aset/liabilitas	
	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>
<u>Utang pemegang saham</u>				
PT Harita Jayaraya	148,960,415,000	148,960,415,000	21.40%	21.56%
<u>Utang berelasi jangka panjang</u>				
PT Long Bagun Putra	43,526,400,000	43,526,400,000	6.25%	6.30%

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Sifat Hubungan</u>	<u>Transaksi</u>	<u>Pihak yang Berelasi</u>
Pemegang saham	Utang usaha	PT Harita Jayaraya
Perusahaan afiliasi	Utang usaha	PT Kemakmuran Berkah Timber
Perusahaan afiliasi	Utang usaha	PT Roda Mas Timber Kalimantan
Pemegang saham	Utang Kepada	
	Pemegang saham	PT Harita Jayaraya
Perusahaan afiliasi	Utang jangka panjang	PT Long Bagun Putra

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012

Dengan Angka Perbandingan 30 September 2011
(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	<u>2012</u> (Rp)	<u>2011</u> (Rp)
Kayu Lapis	370,671,349,117	319,653,830,894
UV Coating	77,254,484,365	82,321,233,086
Blockboard	22,190,157,033	5,134,701,652
The Floor	747,335,713	625,008,256
Total	<u>470,863,326,228</u>	<u>407,734,773,888</u>

Seluruh penjualan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 30 September 2011 dilakukan dengan pihak ketiga.

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u> (Rp)	<u>2011</u> (Rp)
Sumisho & Mitsuibussan Kenzai Co., Ltd.	163,536,231,794	163,020,106,194
Mullican Flooring	60,166,707,964	70,179,786,662
Noda Corporation	51,592,266,577	24,547,219,780
Total	<u>275,295,206,335</u>	<u>257,747,112,636</u>

25. HARGA POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2012</u> (Rp)	<u>2011</u> (Rp)
Pemakaian bahan baku:		
Persediaan bahan baku		
Awal	110,186,813,750	41,325,262,156
Pembelian	258,668,829,274	286,685,995,046
Tersedia untuk digunakan	<u>368,855,643,024</u>	<u>328,011,257,202</u>
Persediaan bahan baku akhir	<u>(70,017,723,544)</u>	<u>(94,540,475,351)</u>
Total pemakaian bahan	<u>298,837,919,480</u>	<u>233,470,781,852</u>
Beban produksi langsung:		
Bahan langsung	57,919,966,114	50,256,829,794
Tenaga kerja langsung	37,624,232,751	31,573,617,132
Beban produksi tidak langsung:		
Penyusutan	16,228,872,100	16,854,760,532
Gaji, upah, dan tunjangan karyawan	14,167,280,995	13,047,595,834
Bahan tidak langsung	23,935,682,841	17,137,758,306
Perbaikan dan pemeliharaan	13,216,623,626	11,855,683,651
Lain-lain	9,981,701,596	9,571,536,447
Beban produksi	<u>471,912,279,503</u>	<u>383,768,563,547</u>
Persediaan barang dalam proses, awal	104,477,123,545	92,815,691,358
Persediaan barang dalam proses, akhir	<u>(151,429,830,565)</u>	<u>(103,098,760,391)</u>
Beban pokok produksi	424,959,572,483	373,485,494,515
Persediaan barang jadi, awal	103,146,903,103	64,193,169,495
Persediaan barang jadi, akhir	<u>(113,653,121,593)</u>	<u>(77,896,721,085)</u>
Beban pokok penjualan	<u>414,453,353,993</u>	<u>359,781,942,925</u>

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012

Dengan Angka Perbandingan 30 September 2011
(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2012 (Rp)	2011 (Rp)
Pengapalan	29,529,310,345	21,996,920,713
Bongkar muat	2,877,509,310	1,923,793,923
Administrasi bank	925,923,710	603,412,403
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	2,667,844,992	2,201,570,350
Total	<u>36,000,588,358</u>	<u>26,725,697,389</u>

27. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Akun ini terdiri dari:

	2012 (Rp)	2011 (Rp)
Gaji, upah dan tunjangan karyawan	11,568,875,067	10,822,684,755
Perjalanan dinas	1,256,303,319	1,226,944,591
Telekomunikasi	745,729,232	800,988,830
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	3,138,895,918	2,696,656,545
Total	<u>16,709,803,536</u>	<u>15,547,274,721</u>

28. BEBAN BUNGA

Akun ini merupakan beban bunga atas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia masing-masing sebesar Rp 10.472.921.765 dan Rp 12.810.503.592 untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2012 dan 2011.

29. LABA (RUGI) SELISIH KURS-NETO

Akun ini terutama merupakan laba (rugi) selisih kurs bersih yang terjadi karena adanya pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia serta kas dan bank, piutang dan hutang usaha dalam mata uang asing masing-masing sebesar Rp (10.825.969.380) dan Rp 6.013.988.997 untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2012 dan 2011.

30. LABA (RUGI) PER SAHAM

Laba usaha per saham dihitung dengan membagi dan laba (rugi) komprehensif dengan rata-rata jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

	30 September	
	2012	2011
Laba (rugi) komprehensif	(17,562,618,847)	(1,027,555,279)
Jumlah rata-rata saham yang ditempatkan dan disetor penuh	1,011,774,750	1,011,774,750
Laba (rugi) per saham	<u>(17)</u>	<u>(1)</u>

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Fluktuasi nilai tukar Rupiah

Perusahaan yang penjualan produknya 99% untuk ekspor dan penerimaan hasil penjualan dalam mata uang asing, yaitu dollar Amerika Serikat, maka dengan pelemahan nilai Rupiah yang terjadi pada akhir-akhir ini akan menambah pendapatan Perusahaan dalam penerimaan Rupiah.

Kebijakan negara importir

Perusahaan yang berorientasi ekspor, dimana ekspornya terutama ke negara Amerika, Jepang and Eropa, harus memenuhi persyaratan standar produk dan mutu yang masuk ke negara-negara tersebut. Sertifikasi yang telah diperoleh Perusahaan adalah: *Japan Agricultural Standards (JAS)*, *ISO 9001-2000*, *Forest Stewardship Council - Chain of Custody (FSC-COC)* dan *California Air Resources Board (CARB)*.

Risiko negara dan politik

Berbagai kebijakan dan tindakan yang dapat dilakukan oleh Pemerintah akan mempengaruhi usaha Perusahaan. Termasuk juga ketidakpastian mengenai tarif ekspor impor, kebijakan perpajakan, pembatasan penggunaan valuta asing, perubahan kondisi politik dan kontrol terhadap mata uang.

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012

Dengan Angka Perbandingan 30 September 2011
(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Risiko sosial dan lingkungan

Usaha Perusahaan diatur oleh berbagai undang-undang dan peraturan yang berkaitan dengan dampak lingkungan dari industri perkayuan. Pembuangan limbah dan proses produksi memiliki potensi untuk menjadi polusi bagi udara, tanah dan air. Perusahaan memastikan bahwa Perusahaan telah melaksanakan praktek terbaik internasional untuk standar lingkungan dan fasilitas pengelolaan limbah, yang sesuai dengan ketentuan dan peraturan pemerintah yang ada.

Perlindungan asuransi

Dalam tahun 2012, Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap (kecuali tanah) dan persediaan terhadap kemungkinan kebakaran ledakan, petir dan bencana alam lainnya tidak termasuk gempa bumi, letusan gunung berapi dan tsunami dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 36.400.000.

32. INFORMASI SEGMENT

Informasi menurut segmen geografis adalah sebagai

	2012		
	Jakarta & Samarinda	Gresik	Total
Penjualan	393,608,841,863	77,254,484,365	470,863,326,228
Laba kotor	46,307,397,525	10,102,574,709	56,409,972,234
Beban Usaha	<u>(44,871,938,354)</u>	<u>(7,838,453,540)</u>	<u>(52,710,391,894)</u>
Laba (rugi) usaha	<u>1,435,459,171</u>	<u>2,264,121,169</u>	<u>3,699,580,339</u>
Pendapatan bunga	67,289,767	66,382,936	133,672,702
Beban bunga	(7,723,089,385)	(2,749,832,380)	(10,472,921,765)
Laba (rugi) selisih kurs-neto	(7,865,659,748)	(2,960,309,631)	(10,825,969,380)
Lain-lain	448,263,612	(545,244,356)	(96,980,744)
Beban lain-lain - neto	<u>(15,073,195,755)</u>	<u>(6,189,003,432)</u>	<u>(21,262,199,187)</u>
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	<u>(13,637,736,584)</u>	<u>(3,924,882,263)</u>	<u>(17,562,618,847)</u>
Laba (rugi) neto	<u>(13,637,736,584)</u>	<u>(3,924,882,263)</u>	<u>(17,562,618,847)</u>

Tahun 2012:

Informasi lainnya:	
Aset segmen	696,022,153,185
Liabilitas segmen	576,074,871,087
Perolehan aset tetap	2,718,931,569
Beban penyusutan	18,220,045,593

	2011		
	Jakarta & Samarinda	Gresik	Total
Penjualan	325,413,540,802	82,321,233,086	407,734,773,888
Laba kotor	47,977,273,517	(24,442,554)	47,952,830,963
Beban Usaha	<u>(33,784,130,991)</u>	<u>(8,488,841,119)</u>	<u>(42,272,972,110)</u>
Laba (rugi) usaha	<u>14,193,142,526</u>	<u>(8,513,283,673)</u>	<u>5,679,858,853</u>
Pendapatan bunga	39,144,596	49,955,867	89,100,463
Beban bunga	(8,569,580,286)	(4,240,923,306)	(12,810,503,592)
Laba (rugi) selisih Kurs-neto	3,877,421,235	2,136,567,762	6,013,988,997
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	-	-	-
Beban lain-lain - neto	<u>(4,653,014,454)</u>	<u>(2,054,399,678)</u>	<u>(6,707,414,132)</u>
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	<u>9,540,128,072</u>	<u>(10,567,683,351)</u>	<u>(1,027,555,279)</u>

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012

Dengan Angka Perbandingan 30 September 2011
(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Laba (rugi) neto	<u>9,540,128,072</u>	<u>(10,567,683,351)</u>	<u>(1,027,555,279)</u>
------------------	----------------------	-------------------------	------------------------

Tahun 2011:

Informasi lainnya:	
Aset segmen	690,932,521,215
Liabilitas segmen	553,422,620,268
Perolehan aset tetap	10,967,136,701
Beban penyusutan	22,153,930,274

33. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah dipublikasikan dan wajib diterapkan pada 1 Januari 2012 dan setelahnya sebagai berikut:

PSAK 10 (Revisi 2009), 'Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing'
 PSAK 13 (Revisi 2011), 'Properti Investasi'
 PSAK 16 (Revisi 2011), 'Aset Tetap'
 PSAK 24 (Revisi 2010), 'Imbalan Kerja'
 PSAK 26 (Revisi 2011), 'Biaya Pinjaman'
 PSAK 30 (Revisi 2011), 'Sewa'
 PSAK 46 (Revisi 2010), 'Pajak Penghasilan'
 PSAK 50 (Revisi 2010), 'Instrumen Keuangan: Penyajian'
 PSAK 53 (Revisi 2010), 'Pembayaran Berbasis Saham'
 PSAK 55 (Revisi 2011), 'Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran'
 PSAK 56 (Revisi 2010), 'Laba per Saham'
 PSAK 60 'Instrumen Keuangan: Pengungkapan'
 ISAK 15 'Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya'
 ISAK 20 'Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham'
 ISAK 23 'Sewa Operasi - Insentif'
 ISAK 24 'Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa'
 ISAK 25 'Hak Atas Tanah'

34 REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa kelompok akun telah direklasifikasi kembali kedalam kelompok akun yang dianggap lebih sesuai dengan substansi transaksi dan peristiwa.

35. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan dan disetujui pada tanggal 23 Oktober 2012.